

Edisi : September 2025



# MISSION

RENUNGAN HARIAN ABI PASIR KOJA 39



# Musik Pujian



UNTUK KALANGAN SENDIRI

GEREJA BETHEL INDONESIA  
Jl. Pasirkoja No. 39, Bandung  
Telp. (022) 5210528  
gbi\_pasko39bdg@yahoo.co.id  
www.gbipasko.com

Instagram : @gbipasirkoja

@abi\_pasko39bdg



# Susunan Redaksi

## Penasehat

Pdt. A.L. Jantje Haans  
Pdt. Simon Irianto. Dipl. Text.

## Penanggung Jawab

Kevin Eldiwan

## Redaktur Utama

Erlly

## Redaktur Pelaksana

Bhernadethe Siregar  
Filemon Falentino Tanau

## Anggota Tim Redaksi

Erlly  
Rachman Natanael

## Art Director

Kevin Eldiwan

## Desainer Grafis

Filemon Falentino Tanau

## Visi

Mempersiapkan generasi anak-anak terang yang sesuai dengan Kristus ( Mazmur 127:4 ).

## Misi

1. Mempersiapkan generasi anak yang takut akan Tuhan.
2. Memperlengkapi anak-anak agar hidup sesuai firman Tuhan.
3. Mengajarkan anak-anak menjadi saksi-saksi Injil bagi Kristus.
4. Mengarahkan anak-anak menjadi penyembah yang benar.
5. Mempersiapkan generasi anak untuk melayani Tuhan.

## Cara Menggunakan Buku Renungan

1. Berdoa agar Tuhan Yesus menuntun adik-adik.
2. Baca ayat Alkitab dan renungannya.
3. Renungkan dan hafalkan ayatnya.
4. Berdoalah seperti doa hari ini.
5. Berdoalah agar bisa melakukan firman Tuhan dalam hidup adik-adik.

# AMARAH

## Ayat

...sebab amarah manusia tidak mengerjakan kebenaran di hadapan Allah.

Yakobus 1:20

## Doa

Tuhan Yesus, kuasai aku agar aku bisa menguasai emosiku. Amin.

Sion sedang asyik bermain bola di lapangan sekolah bersama teman-temannya. Tiba-tiba, terdengar suara teriakan dari sebelah. Ternyata, Budi, teman sekelasnya, wajahnya merah padam sambil mengepalkan tangan.

"Budi, kenapa?" Tanya Sion sambil mendekat dengan wajah penuh perhatian.

"Tito bilang gambarku jelek! Aku sudah berusaha keras!" Ujar Budi. Suaranya gemetar, matanya berkaca-kaca, seperti ingin menangis atau marah.

Sion menghela napas. Ia ingat nasihat ibunya: "Emosi itu seperti awan, bisa datang dan pergi. Tapi kita bisa memilih bagaimana meresponsnya."

"Duduk dulu, Bud," ajak Sion sambil menarik tangan Budi ke bawah pohon rindang. "Aku tahu kamu kesal, tapi marah-marah bisa bikin hati lebih sakit. Coba tarik napas dalam-dalam, seperti ini."

Sion mengajak Budi menarik napas pelan, lalu menghembuskannya perlahan. Setelah beberapa kali, wajah Budi mulai lebih tenang.

"Tito mungkin tidak sengaja menyakiti hatimu. Kalau kita marah, masalah tidak selesai," ujar Sion lembut. "Bagaimana kalau kita bilang ke Tito bahwa komentarnya menyakitkan? Aku temani kamu."

Budi mengangguk pelan.

Adik-adik, dalam menghadapi masalah kita dapat memilih bagaimana merespons situasi dan tidak membiarkan emosi kita menguasai kita.



# MENDUKUNG TEMAN

## Ayat

...dan ia juga marah terhadap ketiga orang sahabat itu, karena mereka mempersalahkan Ayub, meskipun tidak dapat memberikan sanggahan.

**Ayub 32:3**

## Doa

Tuhan Yesus, pakai aku untuk menjadi pendamai di antara teman-temanku.

Amin.

Sion mengajak Budi mendatangi Tito, yang sedang asyik bermain sendiri.

"Tito, tadi kamu bilang gambarku jelek. Aku sedih karena sudah berusaha menggambar dengan baik," kata Budi, suaranya tegas tapi tidak kasar.

Tito terkejut. "Maaf, Budi. Aku cuma bercanda. Gambarmu sebenarnya keren!"

Budi tersenyum lega. Masalah selesai tanpa teriakan atau pertengkaran.

"Terima kasih, Sion. Aku tadi hampir meledak," kata Budi.

Sion tersenyum. "Tidak apa-apa. Semua orang bisa marah, tapi yang penting kita bisa menenangkan diri dulu sebelum bertindak."

Sejak hari itu, Budi belajar dari Sion bahwa emosi negatif bisa diatasi dengan napas panjang, berbicara baik-baik, dan memaafkan. Dan Sion pun bangga bisa membantu temannya!

Adik-adik, marah adalah hal wajar, tapi kita bisa memilih untuk menenangkan diri dan menyelesaikan masalah dengan cara baik. Seperti Sion, kita bisa menjadi teman yang mendukung orang lain mengelola emosinya! Yuk kita menjadi pendamai seperti Sion. Tidak mempersalahkan teman tetapi membantu mencari jalan keluar dari setiap masalah yang terjadi. Kalian bisa jadi juru damai, yang membanggakan!



Rabu, 03 September 2025

# Memandang Muka

## Ayat

Saudara-saudaraku, sebagai orang yang beriman kepada Yesus Kristus, Tuhan kita yang mulia, janganlah iman itu kamu amalkan dengan memandang muka.

**Yakobus 2:1**

## Doa

Tuhan Yesus, ajari aku untuk mengasihi seperti Engkau mengasihi. Tolong aku untuk

Ibu Guru memperkenalkan Raka, seorang anak baru di kelas Sion.

"Lihat, sepatunya sudah aus," kata Tito.

"Bajunya juga bukan merek terkenal," tambah Budi.

Sion memperhatikan Raka berdiri sendirian saat istirahat, tidak ada yang menemaninya. Sion ingat ayat Alkitab yang dibacakan ayahnya minggu lalu: "Janganlah imanmu diamalkan dengan memandang muka."

Ketika Bu Guru mengadakan lomba lari estafet, Sion berinisiatif mengajak Raka bergabung dengan timnya.

"Ah, dia kan anak baru. Pasti tidak bisa!" Protes Tito.

"Tapi kita belum pernah lihat dia lari, kan?" Jawab Sion.

Tim Sion hampir kalah sampai giliran Raka berlari. Dengan lincah, Raka malah menyusul dan memenangkan lomba! Semua terkejut, termasuk Tito dan Budi.

Setelah lomba, Sion berbicara: "Tadi kita hampir tidak memberi kesempatan Raka hanya karena penampilannya. Padahal, Tuhan mengajarkan untuk tidak membeda-bedakan orang."

Tito dan Budi menunduk malu.

"Kamu benar, Sion. Maaf, Raka," kata Budi.

"Ayo main bersama besok!" Ajak Tito.

Raka tersenyum lebar. Sion gembira, teman-temannya belajar menerima teman yang berbeda.



Kamis, 04 September 2025

# SEIMBANG

## Ayat

Sia-sialah kamu bangun pagi-pagi dan duduk-duduk sampai jauh malam, dan makan roti yang diperoleh dengan susah payah – sebab Ia memberikannya kepada yang dicintai-Nya pada waktu tidur.

**Mazmur 127:2**

## Doa

Tuhan Yesus, aku mau berjalan bersama-Mu, bermain dengan gembira dan beristirahat dalam pemeliharaan-Mu.  
Amin.



Sion dan teman-temannya sedang mengikuti ibadah Sekolah Minggu. Sion ingat ayat Mazmur 127:2 yang berbunyi, "Kepada yang dicintai-Nya Tuhan memberi pada waktu tidur."

Sion berpikir, "Apa artinya ini?" Dia bertanya kepada Guru Sekolah Minggu, dan gurunya menjelaskan, bahwa ayat ini mengajarkan kita tentang pentingnya keseimbangan hidup. Kita harus bekerja keras, tapi juga harus memiliki waktu untuk beristirahat dan bergantung pada Tuhan.

Mulai dari saat itu, Sion memutuskan untuk menerapkan prinsip ini dalam hidupnya. Sion membuat jadwal yang seimbang antara bermain, belajar, dan berdoa. Sion juga belajar untuk memprioritaskan waktu dengan Tuhan dan keluarga. Sion memikirkan apakah dia terlalu fokus pada bermain, sehingga lupa tentang Tuhan dan keluarga? Bagaimana Sion bisa lebih memprioritaskan ketergantungan kepada Tuhan dalam kegiatan sehari-hari? Apakah Sion memiliki waktu yang cukup untuk beristirahat dan bermain dengan seimbang?

Adik-adik, dengan demikian Sion belajar tentang pentingnya keseimbangan hidup dan bergantung pada Tuhan dalam setiap kegiatannya. Nah, bagaimana dengan kalian?

# JANGAN MENGHAKIMI

## Ayat

Jangan kamu menghakimi, supaya kamu tidak dihakimi.

**Matius 7:1**

## Doa

Tuhan Yesus, ajar aku untuk tidak menghakimi orang lain tanpa mengetahui kenyataan yang sebenarnya. Berikan aku hati yang peduli dan penuh empati, sehingga aku dapat menunjukkan kasih-Mu kepada orang lain. Amin.

Sion dan teman-temannya sedang bermain di lapangan sekolah. Tiba-tiba, Sion melihat temannya, Budi, sedang berbicara dengan seseorang yang tidak dikenal oleh Sion. Sion langsung berpikir; bahwa Budi sedang melakukan sesuatu yang tidak baik. Tapi, kemudian Sion ingat ayat Matius 7:1 yang berbunyi, "Janganlah menghakimi, supaya kamu tidak dihakimi." Sion berpikir; "Aku tidak seharusnya menghakimi Budi tanpa mengetahui kenyataan yang sebenarnya."

Sion mendekati Budi dan bertanya apa yang sedang terjadi. Ternyata, Budi sedang berbicara dengan sepupunya yang datang dari luar kota. Sion merasa lega karena telah salah menuduh situasi tersebut.

Sion belajar; bahwa tidak seharusnya menghakimi orang lain tanpa mengetahui kebenarannya. Sion juga belajar; bahwa dengan mendengarkan dan memahami situasi, kita dapat mencegah kesalahpahaman dan menunjukkan kasih kepada orang lain.

Adik-adik, apa pun situasinya, mungkin itu sesuatu yang mencurigakan, yuk kita selalu mencari kebenarannya terlebih dahulu sebelum menghakimi seseorang. Kalian juga belajar untuk lebih peduli dan penuh empati dengan orang lain.



# Pohon

## Ayat

Lalu atas penentuan TUHAN Allah tumbuhlah sebatang pohon jarak melampui kepala Yunus untuk menaunginya, agar ia terhibur dari pada kekesalan hatinya. Yunus sangat bersukacita karena pohon jarak itu.

Yunus 4:6

## Doa

Tuhan Yesus, terima kasih Engkau peduli dengan aku. Amin.

Suatu hari, di sekolah, Budi sedang kesal. Teman-temannya, Andy, Tito, dan Sion, mengajaknya bermain, tetapi Budi hanya duduk di bawah pohon sambil mengeluh. "Aku marah!" kata Budi. "Aku tidak mau ikut lomba menggambar besok. Aku takut kalah!"

Teman-temannya mencoba menghiburnya, tapi Budi masih murung. Tiba-tiba, Budi melihat sebuah pohon kecil tumbuh di dekatnya, dengan daunnya hijau segar; membuat Budi terhibur.

"Aku suka pohon ini!" Kata Budi sambil tersenyum.

Tapi tiba-tiba ada sebuah bola yang menabrak pohon kecil itu, sampai hancur berantakan. Budi sedih dan marah lagi.

"Budi, Tuhan memberimu pohon itu untuk menghiburmu," kata Tito. "Tapi kebahagiaan sejati tidak datang dari pohon, melainkan dari hati kita sendiri."

Sion menambahkan, "Ayo ikut lomba menggambar! Yang penting kita berusaha dan bersenang-senang!"

Budi akhirnya tersadar. Ia bangkit, mengikhlasakan pohon itu, dan memutuskan untuk ikut lomba dengan semangat baru.

Adik-adik, Tuhan selalu peduli pada perasaan kita, tetapi kebahagiaan sejati datang ketika kita bersyukur dan berani mencoba. Jangan biarkan kesedihan menghentikan langkahmu!



# Kuat dan Sabar

## Ayat

Tetapi Ia tetap diam dan tidak menjawab apa-apa. Imam Besar itu bertanya kepada-Nya sekali lagi, katanya: "Apakah Engkau Mesias, Anak dari Yang Terpuji?"

**Markus 14:61**

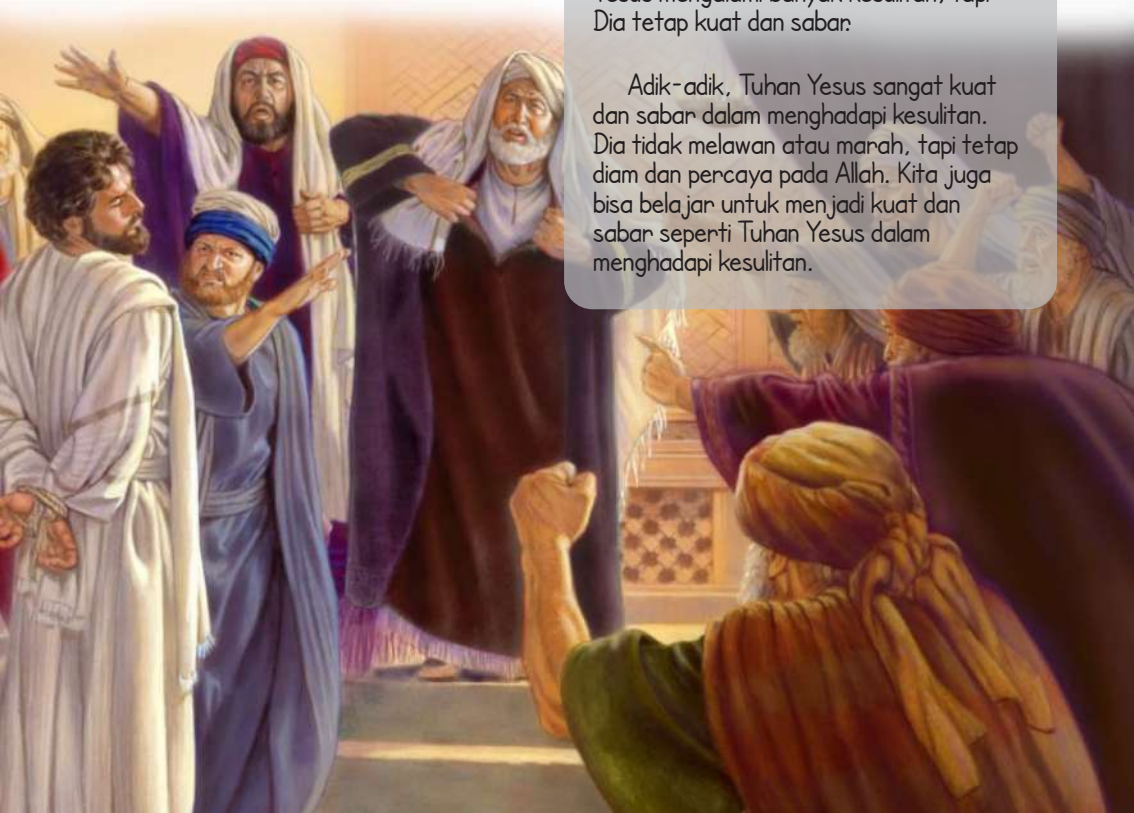
## Doa

Tuhan Yesus ajar aku selalu percaya kepada-Mu. Amin.

Tuhan Yesus dibawa ke hadapan Imam Besar dan banyak orang penting lainnya. Mereka ingin menemukan kesalahan pada Tuhan Yesus, sehingga mereka bisa menyakiti-Nya. Banyak orang berbicara tentang Tuhan Yesus, tetapi kata-kata mereka tidak sama dan tidak benar. Imam Besar bertanya kepada Tuhan Yesus, "Apa yang kamu katakan tentang tuduhan-tuduhan ini?" Tapi Tuhan Yesus diam saja. Lalu Imam Besar bertanya lagi, "Apakah kamu Anak Allah?" Tuhan Yesus menjawab, "Ya, aku adalah Anak Allah."

Imam Besar sangat marah dan mengoyakkan pakaiannya. Dia berkata, "Kita tidak perlu lagi mendengarkan kata-kata orang lain. Yesus telah menghuja Allah!" Banyak orang setuju, bahwa Tuhan Yesus harus disakiti. Mereka meludahi Tuhan Yesus, menutupi muka-Nya, dan memukul-Nya. Tuhan Yesus mengalami banyak kesulitan, tapi Dia tetap kuat dan sabar:

Adik-adik, Tuhan Yesus sangat kuat dan sabar dalam menghadapi kesulitan. Dia tidak melawan atau marah, tapi tetap diam dan percaya pada Allah. Kita juga bisa belajar untuk menjadi kuat dan sabar seperti Tuhan Yesus dalam menghadapi kesulitan.



# Terpenuhi

## Ayat

Harapan yang tertunda menyedihkan hati,  
tetapi keinginan yang terpenuhi adalah pohon  
kehidupan.

Amsal 13:12

## Doa

Tuhan Yesus, beri aku hikmat agar  
keinginanku bisa terpenuhi.

Amin.



Pada suatu hari, Sion melihat mainan robot baru di toko dekat sekolah. Harganya Rp100.000, dan Sion sangat ingin memilikinya. Namun, uang jajannya hanya Rp10.000 per hari. Setiap hari, Sion menghabiskan uang jajannya untuk jajan es krim, cokelat, atau stiker. Ketika ia ingin membeli robot itu, tabungannya hampir kosong! Ia sedih dan bingung.

Ayah Sion melihatnya murung dan bertanya, "Ada apa, Nak?" Sion menceritakan keinginannya. Ayah pun tersenyum dan berkata, "Kalau mau beli robot itu, Sion harus belajar mengelola uang. Coba catat pengeluaranmu setiap hari."

Sion mulai mencatat uang yang ia belanjakan:

Senin: Es krim Rp5.000, sisanya Rp5.000 ditabung.

Selasa: Cokelat Rp3.000, sisanya Rp7.000 ditabung.

Rabu: Stiker Rp4.000, sisanya Rp6.000 ditabung.

Setiap hari, ia berusaha menyisihkan uang. Setelah dua minggu, Sion membuka celengan dan menghitung uangnya. Wah, sudah Rp85.000! Ia semakin semangat. Akhirnya, di akhir bulan, ia berhasil mengumpulkan Rp120.000, cukup untuk membeli robot impiannya!

Sion senang bukan main. Ia belajar bahwa dengan mencatat pengeluaran, dan disiplin menabung, impiannya bisa terwujud. Rajin menabung, catat pengeluaran, dan jangan boros agar keinginan kita bisa tercapai!"

# KATA SIA-SIA

## Ayat

Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap kata sia-sia yang diucapkan orang harus dipertanggungjawabkannya pada hari penghakiman.

**Matius 12:36**

## Doa

Tuhan Yesus, ampuni perkataanku yang sia-sia. Ajar agar selalu mengucapkan berkat. Amin.

Suatu hari, saat istirahat sekolah, Sion bermain dengan teman-temannya, Andy, Tito, dan Budi di halaman sekolah. Tito sedang asyik bercanda. Tanpa sadar, ia mengejek Budi yang sedang makan siang.

"Wah, Budi makannya banyak sekali! Nanti jadi gendut, deh!" Kata Tito sambil tertawa.

Budi langsung diam. Mukanya merah, dan ia berhenti makan. Andy ikut tertawa, tetapi Budi hanya menunduk.

Saat itu Sion menegur Tito.

"Tito, kata-kata kita bisa menyakiti hati orang lain," ujar Sion.

Tito bingung. "Tapi aku hanya bercanda," jawabnya.

"Ya, semua perkataan kita harus kita pertanggungjawabkan. Coba pikirkan apakah perkataanmu tadi menyakiti Budi?"

Tito mendekati Budi.

"Budi, maafkan aku ya, aku mengejekmu. Aku tidak bermaksud menyakitimu," kata Tito dengan tulus.

Budi tersenyum lega. "Gak apa-apa, Tito. Aku senang kamu minta maaf."

"Kita harus hati-hati dengan kata-kata kita," kata Andy ikut menyesal.

"Iya, lebih baik memuji daripada mengejek," tambah Sion.

Adik-adik, gunakan kata-katamu untuk kebaikan, karena setiap ucapanmu akan dipertanggungjawabkan di hadapan Tuhan.



Rabu, 10 September 2025

# MEMBAYAR HUTANG

## Ayat

Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya engkau tidak akan keluar dari sana, sebelum engkau membayar hutangmu sampai lunas.

**Matius 5:26**

## Doa

Tuhan Yesus, ajar aku bertanggung jawab dengan membayar apa yang aku pinjam.

Amin.



Suatu hari, Budi meminjam pensil warna kesayangan Tito untuk menggambar di sekolah. "Tito, pinjam pensil warnamu ya? Besok aku kembalikan!" Janji Budi dengan semangat. Keesokan harinya, Tito menunggu di kelas. "Budi, mana pensil warnaku?" Tanya Tito.

"Uh... Aku lupa bawa. Besok ya!" Jawab Budi sambil tergepoh-gepoh.

Andy yang mendengar hanya menggelengkan kepala. "Budi, janji harus ditepati," katanya.

Budi hanya mengangguk.

Dua hari berlalu, pensil warna tetap belum dikembalikan. Bahkan Budi mulai menghindari Tito.

Sion yang melihat ini akhirnya menegur: "Budi, Alkitab berkata di Matius 5:26 bahwa kita harus menyelesaikan hutang kita. Tuhan ingin kita jujur dan bertanggung jawab."

Malam itu Budi merenung. Ia teringat pensil warna Tito masih ada di tasnya, bahkan beberapa warnanya sudah patah.

Keesokan pagi dengan muka merah, Budi menghampiri Tito, "Maaf Tito, aku sudah lama tidak mengembalikan pensilmu. Bahkan... beberapa warnanya patah. Aku akan ganti dengan yang baru."

Tito tersenyum, "Aku maafkan kamu Budi. Yang penting kamu jujur."

Minggu berikutnya, Budi membeli pensil warna baru untuk Tito dengan uang tabungannya.

# BOSAN

## Ayat

"Aku telah bosan hidup, aku hendak melampiaskan keluhanku, aku hendak berbicara dalam kepahitan jiwaku.

**Ayub 10:1**

## Doa

Tuhan Yesus, ketika aku merasa lelah atau kesal, aku mau bicara pada orang yang bisa dipercaya. Amin.

Sion biasanya ceria dan suka bercanda tetapi akhir-akhir ini, sekolah terasa membosankan, PR matematika terlalu sulit, dan dia kesal karena nilai ulangnya jelek. Suatu siang saat istirahat, Sion duduk sendirian di bangku taman sekolah, mengeluh dalam hati, "Aku lelah. Aku ingin marah, ingin ngomong betapa sebelnya aku!"

Andy, Tito, dan Budi memerhatikan temannya yang murung. Mereka mendekat.

Andy: "Sion, kenapa? Kamu kayak orang kesal banget."

Sion: "Aku bosen. Semuanya salah terus. PR susah, nilai jelek, aku kesal!"

Tito duduk di sebelahnya. "Kalau kesal, bilang aja. Jangan dipendam!"

Budi mengangguk. "Iya, kita kan temanmu. Cerita aja!"

Sion akhirnya menumpahkan semua kekesalannya, betapa dia kesulitan belajar; takut dimarahi guru, dan iri lihat teman-teman lain dapat nilai bagus. Setelah bicara, hatinya terasa lebih ringan.

Andy: "Kalau PR matematika susah, kita bisa belajar bareng! Aku juga nggak jago, tapi kan bisa dicoba."

Sion tersenyum kecil. Ternyata, dengan berbagi cerita, beban di hatinya berkurang. Dia sadar, setiap orang kadang merasa lelah dan kesal, tapi tidak perlu menghadapinya sendirian.



Jumat, 12 September

# Lidah

## Ayat

Dengan lidah kita memuji Tuhan, Bapa kita;  
dan dengan lidah kita mengutuk manusia  
yang diciptakan menurut rupa Allah,  
**Yakobus 3:9**

## Doa

Tuhan Yesus, aku mau lebih berhati-hati  
dengan ucapanku. Amin.

Suatu hari, saat istirahat sekolah, Sion dan teman-temannya sedang asyik bermain bola di lapangan. Tiba-tiba, bola tendangan Andy melesat terlalu kencang dan mengenai kepala Budi.

Budi: "Aduh! Sakit, tahu!" Teriaknya sambil memegangi kepalanya.

Andy: "Ah, kamu aja yang lambat! Gampang banget ngeluhnya!" Jawab Andy sambil kesal.

Budi langsung diam, wajahnya sedih. Sion dan Tito saling pandang, tidak nyaman melihat temannya saling marah.

Sion teringat ayat hafalan minggu ini, yaitu, Yakobus 3:9: "Dengan lidah kita memuji Tuhan, tapi dengan lidah yang sama, kita juga bisa menyakiti orang lain."

Sion mengingatkan, bahwa ucapan kasar Andy tadi kasar kepada Budi.

Andy: "Budi, maaf ya tadi aku marah."

Budi tersenyum. "Aku juga udah nggak marah, kok. Tapi next time, hati-hati ya main bolanya!"

Sion dan Tito senang melihat mereka berbaikan.

Tito: "Kata-kata kita itu penting, lho. Bisa bikin orang senang atau sedih."

Sion: "Iya, lebih baik puji teman daripada ngomel!"

Adik-adik, lidah kita bisa dipakai untuk memuji Tuhan dan menghargai sesama. Yuk, gunakan kata-kata yang baik, karena setiap orang adalah ciptaan Allah yang berharga!



# SIKAP PENYEMBAH

## Ayat

"Aku berkata kepadamu: Orang ini pulang ke rumahnya sebagai orang yang dibenarkan Allah dan orang lain itu tidak. Sebab barangsiapa meninggikan diri, ia akan direndahkan dan barangsiapa merendahkan diri, ia akan ditinggikan."

Ibrani 10:24

## Doa

Tuhan Yesus, ajarilah aku untuk selalu rendah hati. Amin.

Di rumah ibadah ada dua orang yang sedang berdoa.

Yang pertama adalah seorang ahli agama. Ia berdiri di depan, lalu mulai berdoa sambil menceritakan semua hal baik yang sudah ia lakukan. Bahkan, ia merendahkan orang lain yang ada di belakangnya, seorang pemungut pajak.

Sementara itu, pemungut pajak berdoa dengan hati yang sedih. Ia menunduk, mengakui kesalahannya, dan meminta ampun kepada Tuhan. Ia tidak membanggakan diri atau menyalahkan orang lain, tapi dengan rendah hati mau bertobat.

Yesus berkata bahwa orang yang pulang sebagai orang yang dibenarkan Tuhan adalah pemungut pajak itu, bukan ahli agama. Mengapa? Karena Tuhan lebih senang dengan hati yang rendah, bukan hati yang sombong.

"Iih... sebel deh," kata Diana kepada Sion, "si Mira tadi sombong banget di depan wali kelas. Dia bilang kelas jadi bersih dan rapi itu karena dia sendiri yang kerja!"

Sion menenangkan, "Sabar, Dian. Wali kelas pasti tahu kok, kalau ini kerja kelompok, bukan satu orang."

"Iya nih," jawab Diana, "padahal dia kerjanya dikit, terus nyalahin kita."

Sion hanya tersenyum, "Sudah, biarkan saja, Din. Yang penting kita tidak ikut menyombongkan diri ya," katanya lagi.

Anak-anak, dari cerita tadi kita belajar: jangan suka menyombongkan diri, apalagi dengan merendahkan orang lain. Tuhan ingin kita rendah hati, mau bekerja sama, dan mengakui kalau kita juga punya kelemahan.



# TERSEDU-SEDU

## Ayat

Dan pada saat itu berkokoklah ayam untuk kedua kalinya. Maka teringatlah Petrus, bahwa Yesus telah berkata kepadanya: "Sebelum ayam berkokok dua kali, engkau telah menyangkal Aku tiga kali." Lalu menangislah ia tersedu-sedu.

**Markus 14:72**

## Doa

Tuhan Yesus, aku mau belajar dari kesalahanku. Amin.

Petrus mengikuti Yesus dari jauh ketika Yesus dihadapkan kepada Imam Besar. Petrus duduk di dekat api untuk menghangatkan diri. Tiba-tiba, seorang hamba perempuan Imam Besar melihat Petrus dan berkata, "Kamu juga bersama Yesus!"

Petrus merasa takut dan menyangkal, "Tidak, aku tidak kenal Yesus!"

kemudian perempuan yang lain berkata, "Kamu pasti salah satu dari mereka yang bersama Yesus!"

Petrus menyangkal lagi, dan orang-orang lain juga mulai mencurigainya. Mereka berkata, "Kamu pasti salah satu dari mereka, karena kamu berbicara dengan dialek Galilea!"

Petrus sangat takut dan mulai mengutuk serta bersumpah, "Aku tidak kenal Yesus!"

Tepat saat itu, ayam berkokok untuk kedua kalinya. Petrus teringat kata-kata Yesus sebelumnya, "Sebelum ayam berkokok dua kali, kamu akan menyangkal Aku tiga kali."

Petrus merasa sangat sedih dan menangis tersedu-sedu. Dia menyadari, bahwa dia telah membuat kesalahan besar dengan menyangkali Yesus.

Adik-adik, kita bisa bersalah, tetapi yang penting kita belajar dari kesalahan itu dan menjadi lebih baik.



Senin, 15 September 2025

# BUKAN PENGGEMAR TAPI PENYEMBAH

## Ayat

Biarlah kita menghadap wajah-Nya dengan nyanyian syukur; bersorak-sorak bagi-Nya dengan nyanyian mazmur. Sebab TUHAN adalah Allah yang besar; dan Raja yang besar mengatasi segala Allah.

**Mazmur 95:2-3**

## Doa

Tuhan, jadikan aku bukan sekadar penggemar-Mu, tetapi penyembah-Mu yang sejati. Amin.



Di zaman ini, banyak orang rela mengorbankan waktu, tenaga, bahkan uang untuk menonton konser idolanya. Panas, hujan, macet—semua diterobos demi bisa melihat artis pujaan mereka. Namun setelah konser selesai, rasa kagum itu cepat memudar; tergantikan oleh aktivitas dan rutinitas lain.

Tuhan tidak mencari "penggemar" yang kagum sesaat lalu melupakan-Nya. Yang Ia rindukan adalah penyembah yang sejati, mereka yang bukan hanya datang ketika suasana hati sedang baik, melainkan setia mengasihi-Nya dengan segenap hati, dalam setiap musim hidupnya.

"Bu, lihat Sion, anak kita. Walaupun masih muda, tapi doa dan penyembahannya luar biasa," kata Ayah.

"Iya Yah... setiap malam sebelum tidur, terdengar nyanyian dan penyembahannya. Ibu pun merasa bahagia dan bangga," jawab Ibu.

Ayah pun menambahkan, "Kalau sejak muda ia sudah membangun keintiman dengan Tuhan, pasti ke depan hidupnya akan disertai dan diberkati-Nya."

Inilah kerinduan hati Allah: generasi yang bertumbuh bukan hanya menjadi penggemar yang mudah kagum, tetapi cepat lupa, melainkan penyembah yang hidup dalam kasih, ketaatan, dan pengabdian sejati.

Selasa, 16 September 2025

## Keintiman yang Asli,

# BUKAN PALSU

### Ayat

Telah bertahun-tahun aku melayani bapa dan belum pernah aku melanggar perintah bapa, tetapi kepadaku belum pernah bapa memberikan seekor anak kambing untuk bersukacita dengan sahabat-sahabatku...

Anakku, engkau selalu bersama-sama dengan aku, dan segala kepunyaanku adalah kepunyaanmu.

Lukas 15:29, 31

### Doa

Tuhan Yesus, ajari aku punya hubungan yang sungguh-sungguh dengan-Mu, bukan hanya pura-pura. Tolong aku juga jadi teman yang baik untuk orang lain. Amin.

Ada seorang anak muda bernama Achmad di daerah Bandung. Ia memelihara seekor harimau putih bernama Selen sejak masih kecil. Karena dirawat dengan kasih, Selen menjadi dekat dengan Achmad. Mereka bisa bermain bersama tanpa rasa takut. Tetapi kalau orang lain yang coba mendekat, bisa saja diterkam, karena Selen tahu siapa yang sungguh-sungguh sayang padanya, dan siapa yang berbahaya.

Begitu juga dengan hubungan kita dengan Tuhan. Ada orang yang kelihatannya dekat dengan Tuhan, rajin ke gereja, atau ikut pelayanan, tapi hatinya sebenarnya jauh. Itu namanya keintiman yang palsu. Tuhan mau kita punya hubungan yang sungguh-sungguh dengan-Nya, bukan hanya kelihatan baik di luar:

Sion berdoa sebelum tidur:

"Tuhan, terima kasih untuk Ayah, Ibu, Kak Misi, dan semua orang yang sayang sama Sion. Terima kasih juga karena Tuhan Yesus selalu setia, baik waktu Sion sehat atau sakit, senang atau sedih. Sion teringat pada temanku, Lucky, yang papanya sudah meninggal dan mamanya sakit-sakitan. Tolong dan kuatkan Lucky ya, Tuhan. Besok Sion mau ke rumahnya bersama teman-teman, membawa sembako dan mendoakan mamanya. Sion mau jadi sahabat yang baik untuk Lucky. Dalam nama Yesus, amin."

Tuhan mau kita tidak hanya pura-pura baik, tapi sungguh-sungguh sayang dan setia pada-Nya, juga peduli sama teman-teman kita.



Rabu, 17 September 2025

# Memilih Untuk Tetap Menyembah

## Ayat

"Berkatalah Nebukadnezar: "Terpujilah Allah-Nya Sadrakh, Mesakh dan Abednego! Ia telah mengutus malaikat-Nya dan melepaskan hamba-hamba-Nya, yang telah menaruh percaya kepada-Nya, dan melanggar titah raja, dan yang menyerahkan tubuh mereka, karena mereka tidak mau memuja dan menyembah allah mana pun kecuali Allah mereka."

**Daniel 3:28**

## Doa

Ya Tuhan, aku mau tetap setia menjadi penyembah-Mu. Tolong aku supaya berani memilih Engkau, meski banyak godaan.  
Amin.

Adik-adik, di dunia ini banyak orang yang lebih memilih uang, popularitas, atau cinta dunia daripada Tuhan. Padahal, itu semua hanya sementara. Tapi kalau kita tetap setia menyembah Tuhan, maka Tuhan pasti menolong dan memberkati kita, seperti yang Ia lakukan pada Sadrakh, Mesakh, dan Abednego.

"Minggu besok kita hiking ke Tahura, ayo ikut, Sion!" Ajak Mira.

"Maaf ya, Mir, aku nggak bisa. Aku harus ibadah di gereja," jawab Sion.

"Ah, sekali-kali saja lah. Nggak usah gereja dulu, kan hiking nggak tiap minggu," desak Mira.

"Tetap nggak, Mir. Sekalipun orang tuaku mengizinkan, aku tetap pilih ibadah. Itu yang paling penting," kata Sion mantap.

"Ya sudah, jangan menyesal ya," balas Mira.

"Tidak, justru aku akan menyesal kalau tidak beribadah!" jawab Sion dengan yakin.

Wah, keren ya! Sion memilih tetap menyembah Tuhan daripada ikut kesenangan sesaat.



Kamis, 18 September 2025

## Menyembah dalam Roh dan kebenaran

### Ayat

Tetapi saatnya akan datang dan sudah tiba sekarang, bahwa penyembah-penyembah benar akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran; sebab Bapa menghendaki penyembah-penyembah demikian.

**Yohanes 4:23**

### Doa

Tuhan, aku mau menyembah-Mu dalam roh dan kebenaran. Pakai hidupku supaya bisa jadi berkat, seperti Kak Grezia.

Amin.

Adik-adik, ada seorang penyanyi rohani bernama Grezia Epiphania Surya. Sejak kecil, ia tidak bisa melihat. Tetapi Tuhan memberikan karunia musik dan suara indah. Melalui lagu-lagunya, seperti "Meski Ku Tak Dapat Melihat", "Ku Mau Tetap Setia", dan banyak lainnya, Grezia menjadi berkat bagi banyak orang, bahkan sampai ke seluruh dunia.

Malam itu, Sion berkata kepada orang tuanya. "Ayah, Ibu, besok di ibadah Sion mau bersaksi dan bernyanyi. Tuhan sangat baik, semoga bisa jadi berkat. Mohon doanya ya."

Ayah tersenyum, "Bagus sekali, Nak. Ayah yakin, kerinduan yang murni akan melahirkan kuasa dan mujizat."

Sion pun menambahkan, "Betul Yah... Sion terinspirasi oleh Kak Grezia. Walau-pun punya keterbatasan, dia bisa jadi berkat. Sion juga mau begitu."

Luar biasa ya! Tuhan tidak melihat kekurangan kita, tetapi melihat hati yang mau menyembah dengan sungguh-sungguh.



# PERTANGGUNGAN JAWAB

## Ayat

Tetapi mereka harus memberi pertanggungjawaban kepada Dia, yang telah siap sedia menghakimi orang yang hidup dan yang mati.

1 Petrus 4:5

## Doa

Tuhan Yesus, ketika aku memiliki kesempatan untuk memimpin, aku akan melakukan apa yang Tuhan inginkan dan mengikuti jalan yang benar. Amin.

Yoas menjadi raja Israel di Samaria dan memerintah selama 16 tahun. Namun, dia melakukan hal-hal yang tidak disukai Tuhan. Dia mengikuti jejak Yerobeam bin Nebat, yang telah melakukan banyak dosa. Yoas berperang melawan Amazia, raja Yehuda, dan melakukan banyak hal yang luar biasa. Tetapi, dia tidak melakukan apa yang Tuhan inginkan. Setelah Yoas meninggal, Yerobeam menjadi raja berikutnya. Yoas dikuburkan di Samaria bersama dengan raja-raja Israel lainnya.

Adik-adik, kalian bisa belajar dari cerita ini, bahwa menjadi raja atau memiliki kekuasaan tidak otomatis membuat kita menjadi baik atau bijak. Kita harus selalu berusaha untuk melakukan apa yang Tuhan inginkan dan mengikuti jalan yang benar. Kita juga bisa belajar, bahwa tindakan kita memiliki akibat, dan kita harus bertanggung jawab atas apa yang kita lakukan. Yoas tidak melakukan apa yang Tuhan inginkan, dan ini menyebabkan kerusakan bagi bangsa Israel.



Sabtu, 20 September 2025

# Ajaib

## Ayat

Ingatlah perbuatan-perbuatan ajaib yang dilakukan-Nya, mujizat-mujizat-Nya dan penghukuman-penghukuman yang diucapkan-Nya,  
**Mazmur 105:5**

## Doa

Tuhan Yesus, aku mau menjadi hamba-Mu yang taat, sehingga aku bisa jadi mujizat bagi orang lain. Amin.

Elisa, seorang nabi Tuhan, sedang sakit dan hampir meninggal. Raja Yoas dari Israel datang untuk mengunjunginya dan menangis karena Elisa. Elisa memberikan instruksi kepada Raja Yoas untuk mengambil busur dan anak panah. Elisa meminta Raja Yoas untuk menarik busur dan memanah melalui jendela yang terbuka ke arah timur. Elisa berkata, bahwa anak panah itu adalah tanda kemenangan dari Tuhan atas musuh-musuh Israel. Kemudian, Elisa meminta Raja Yoas untuk memukul anak panah ke tanah. Raja Yoas memukulnya tiga kali, tetapi Elisa gusar karena Raja Yoas tidak memukulnya lebih banyak. Elisa berkata, bahwa jika Raja Yoas memukul lebih banyak, maka Israel akan mengalahkan musuh-musuh mereka dengan lebih sempurna. Setelah Elisa meninggal, orang-orang menguburkan mayat lain di kuburan Elisa. Ketika mayat itu menyentuh tulang-tulang Elisa, mayat itu hidup kembali! Ini adalah mukjizat besar yang menunjukkan kuasa Tuhan.

Adik-adik, Tuhan Yesus memiliki kuasa untuk melakukan hal-hal yang luar biasa. Kalian bisa belajar dari nabi Elisa bahwa ketaatan dan kesungguhan dalam melakukan apa yang Tuhan inginkan sangat penting.



Minggu, 21 September 2025

# Tidak Melawan

## Ayat

Tetapi Yesus sama sekali tidak menjawab lagi, sehingga Pilatus merasa heran.

**Markus 15:5**

## Doa

Tuhan Yesus, ajar aku tidak melawan orang yang menyerang aku, tetapi memercayakan masalahku kepada-Mu. Seperti Tuhan Yesus tidak melawan tapi memaafkan. Amin.

Tuhan Yesus dibawa ke hadapan Pilatus, seorang pejabat Romawi. Pilatus bertanya kepada Tuhan Yesus, "Apakah kamu raja orang Yahudi?" Tuhan Yesus menjawab, "Kamu sendiri mengatakannya."

Imam-imam kepala dan orang banyak mengajukan banyak tuduhan terhadap Tuhan Yesus, tetapi Tuhan Yesus tidak menjawab apa-apa. Pilatus heran karena Tuhan Yesus tidak membela diri. Pilatus memiliki kebiasaan membebaskan satu orang hukuman pada hari raya. Ada seorang bernama Barabas yang dipenjarakan karena melakukan kejahatan. Orang banyak meminta Pilatus untuk membebaskan Barabas, bukan Tuhan Yesus.

Pilatus bertanya, "Apakah kamu ingin aku membebaskan raja orang Yahudi ini?" Tapi imam-imam kepala menghasut orang banyak untuk meminta Barabas dibebaskan. Pilatus bertanya lagi, "Apa yang harus aku lakukan dengan Tuhan Yesus?" Orang banyak berteriak, "Salibkanlah Dia!"

Pilatus ingin memuaskan hati orang banyak, jadi dia membebaskan Barabas dan menyerahkan Tuhan Yesus untuk disalibkan.

Adik-adik, belajarlah untuk tidak melawan dan percaya pada Allah. Seperti Tuhan Yesus memaafkan orang-orang yang menyakiti-Nya.



## KEMENANGAN KARENA TERUS BERJUANG

### Ayat

Yoas bin Yoahas merebut kembali dari tangan Benhadad bin Hazael kota-kota yang dalam peperangan direbut Benhadad dari tangan Yoahas, ayah Yoas. Tiga kali Yoas mengalahkan dia dan mendapat kembali kota-kota Israel.

**2 Raja-raja 13:25**

### Doa

Tuhan Yesus, aku percaya Engkau menyayangiku. Engkau mengampuni kesalahanku. Aku akan berjuang untuk menjadi anak yang baik, cerdas dan rajin.  
Amin.

Hazael, raja Aram, telah menindas orang Israel selama bertahun-tahun. Namun, Tuhan masih menyayangi orang Israel dan tidak membuang mereka. Setelah Hazael meninggal, anaknya Benhadad menjadi raja Aram. Raja Yoas dari Israel, yang merupakan anak dari Yoahas, berhasil merebut kembali kota-kota yang telah direbut oleh Benhadad dari ayahnya. Yoas mengalahkan Benhadad sebanyak tiga kali dan berhasil mendapatkan kembali kota-kota Israel. Ini adalah kemenangan besar bagi orang Israel.

Adik-adik, Tuhan Yesus selalu menyayangi dan melindungi umat-Nya. Meskipun orang Israel telah melakukan kesalahan, Tuhan Yesus masih memberikan mereka kesempatan untuk bangkit dan mengalahkan musuh-musuh mereka. Nah, keberanian dan keteguhan dapat membawa kalian kepada kemenangan. Yoas tidak menyerah dan terus berjuang untuk mendapatkan kembali kota-kota Israel. Yuk, adik-adik jangan mudah menyerah! Teruslah berjuang untuk menjadi anak yang cerdas, rajin dan menang dari kejahatan.



# Bijak

## Ayat

Jalan orang bodoh lurus dalam anggapannya sendiri, tetapi siapa mendengarkan nasihat, ia bijak.

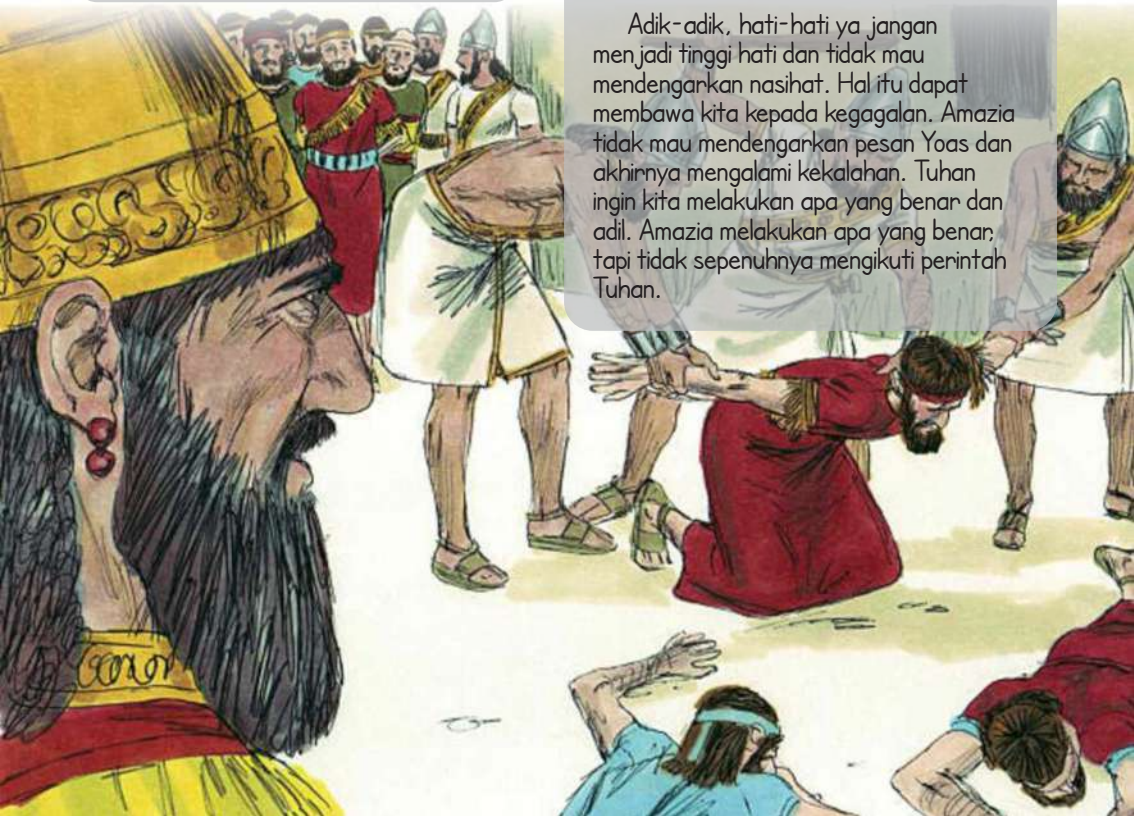
**Amsal 12:15**

## Doa

Tuhan Yesus, aku mau mendengarkan nasehat dan melakukan yang benar.  
Amin.

Amazia menjadi raja Yehuda dan melakukan apa yang benar di mata Tuhan. Dia membunuh pegawai-pegawai yang telah membunuh ayahnya, tapi tidak membunuh anak-anak mereka karena Tuhan telah memerintahkan untuk tidak menghukum anak karena dosa ayahnya. Amazia mengalahkan Edom dan merebut kota Sela. Dia menjadi tinggi hati dan ingin mengadu tenaga dengan Yoas, raja Israel. Namun, Yoas tidak ingin berperang dan mengirim pesan kepada Amazia untuk tidak menantang malapetaka. Tapi Amazia tidak mau mendengarkan dan akhirnya Yehuda kalah dalam perang melawan Israel. Yoas membongkar tembok Yerusalem dan mengambil harta-harta dari rumah Tuhan dan istana raja. Amazia masih hidup selama 15 tahun setelah Yoas meninggal. Namun, dia akhirnya dibunuh oleh orang-orang yang mengadakan persepakatan melawan dia di Lakhis.

Adik-adik, hati-hati ya jangan menjadi tinggi hati dan tidak mau mendengarkan nasihat. Hal itu dapat membawa kita kepada kegagalan. Amazia tidak mau mendengarkan pesan Yoas dan akhirnya mengalami kekalahan. Tuhan ingin kita melakukan apa yang benar dan adil. Amazia melakukan apa yang benar, tapi tidak sepenuhnya mengikuti perintah Tuhan.



Rabu, 24 September 2025

# TUHAN PENOLONG

## Ayat

Tetapi TUHAN tidak mengatakan bahwa Ia akan menghapuskan nama Israel dari kolong langit; jadi Ia menolong mereka dengan perantaraan Yerobeam bin Yoas.

**2 Raja-raja 14:27**

## Doa

Tuhan Yesus, aku percaya, Engkau Tuhan yang penuh kasih dan sayang, dan Ia ingin memberikan yang terbaik bagiku. Ajar aku taat kepada-Mu. Amin.

Yerobeam menjadi raja Israel dan memerintah selama 41 tahun. Meskipun dia memiliki kesempatan untuk memimpin bangsa Israel dengan baik, namun dia melakukan apa yang jahat di mata Tuhan. Dia tidak menjauh dari dosa-dosa yang telah dilakukan oleh Yerobeam bin Nebat, yang telah mengakibatkan orang Israel berdosa pula. Namun, Tuhan masih menyayangi orang Israel dan memberikan mereka kemenangan atas musuh-musuh mereka. Yerobeam berhasil mengembalikan daerah Israel yang telah hilang, dari jalan masuk ke Hamat sampai ke Laut Araba. Ini adalah kemenangan besar bagi orang Israel. Tuhan telah melihat betapa pahitnya kesengsaraan orang Israel itu dan memutuskan untuk menolong mereka dengan perantaraan Yerobeam. Tuhan tidak ingin menghapuskan nama Israel dari kolong langit, jadi Ia memberikan mereka kesempatan untuk bangkit kembali.

Adik-adik, Tuhan Yesus masih menyayangi dan melindungi umat-Nya, meskipun mereka telah melakukan kesalahan. Yerobeam tidak sepenuhnya mengikuti perintah Tuhan, tapi Tuhan masih memberikan mereka kemenangan.



# Yotam

## Ayat

Maka TUHAN menimpakan tulah kepada raja, sehingga ia sakit kusta sampai hari kematiannya, dan tinggal dalam sebuah rumah pengasingan. Dan Yotam, anak raja, mengepalai istana dan menjalankan pemerintahan atas rakyat negeri itu.

**2 Raja-raja 15:5**

## Doa

Tuhan Yesus, aku mau hidup benar: Terima kasih untuk keluargaku yang mendukungku.  
Amin.

Azarya menjadi raja Yehuda pada usia 16 tahun. Dia melakukan apa yang benar di mata Tuhan, seperti ayahnya Amazia. Azarya berusaha untuk mengikuti perintah Tuhan dan memimpin bangsa Yehuda dengan baik. Namun, Azarya tidak menghilangkan bukit-bukit pengorbanan yang digunakan oleh bangsa itu untuk mempersembahkan korban. Bukit-bukit pengorbanan ini sebenarnya tempat-tempat penyembahan yang tidak sesuai dengan perintah Tuhan, dan Azarya tidak melakukan apa-apa untuk menghentikannya. Tuhan menimpakan tulah kepada Azarya, sehingga dia sakit kusta dan harus tinggal di rumah pengasingan. Dia harus tinggal di rumah pengasingan untuk menghindari penyebaran penyakit. Meskipun demikian, anaknya Yotam membantu menjalankan pemerintahan dan menjadi pemimpin yang baik. Dia berusaha untuk memimpin bangsa Yehuda dengan baik dan mengikuti perintah Tuhan.

Adik-adik, melakukan apa yang benar di mata Tuhan tidak selalu berarti, bahwa kita akan bebas dari masalah. Kalian memiliki keluarga yang baik dan saleh dapat membantu kalian dalam menghadapi kesulitan.



# Kesempatan

## Ayat

Bukankah begini firman TUHAN yang diucapkan-Nya kepada Yehu: "Anak-anakmu sampai kepada keturunan yang keempat akan duduk di atas takhta Israel!" Dan terjadilah demikian.  
**2 Raja-raja 15:12**

## Doa

Tuhan Yesus, ajar aku hidup sesuai perintah-Mu, agar aku selalu diberkati.  
Amin.

Zakharia menjadi raja Israel di Samaria dan memerintah selama enam bulan. Namun, dia melakukan apa yang jahat di mata Tuhan, seperti nenek moyangnya. Dia tidak menjauh dari dosa-dosa Yerobeam bin Nebat yang telah mengakibatkan orang Israel berdosa pula. Tuhan telah memberikan kesempatan kepada keluarga Yehu untuk memerintah Israel selama beberapa generasi. Tuhan telah berfirman kepada Yehu, bahwa anak-anaknya akan duduk di atas takhta Israel sampai keturunan yang keempat. Dan Zakharia adalah keturunan keempat dari Yehu. Namun, Zakharia tidak hidup sesuai dengan perintah Tuhan. Salum bin Yabesh mengikat persepakatan melawan Zakharia dan membunuhnya di Yibleam. Setelah itu, Salum menjadi raja menggantikan Zakharia.

Anak-anak, kalian bisa belajar dari cerita ini, bahwa melakukan apa yang jahat di mata Tuhan dapat membawa kita kepada kegagalan. Tuhan memberikan kesempatan kepada kita untuk hidup sukses. Namun, jika kita tidak hidup sesuai dengan perintah Tuhan, maka kita tidak dapat menikmati kesempatan tersebut.



Sabtu, 27 September 2025

# Raja Bijaksana

## Ayat

Oleh sebab itu, hai raja-raja, bertindaklah bijaksana, terimalah pengajaran, hai para hakim dunia!

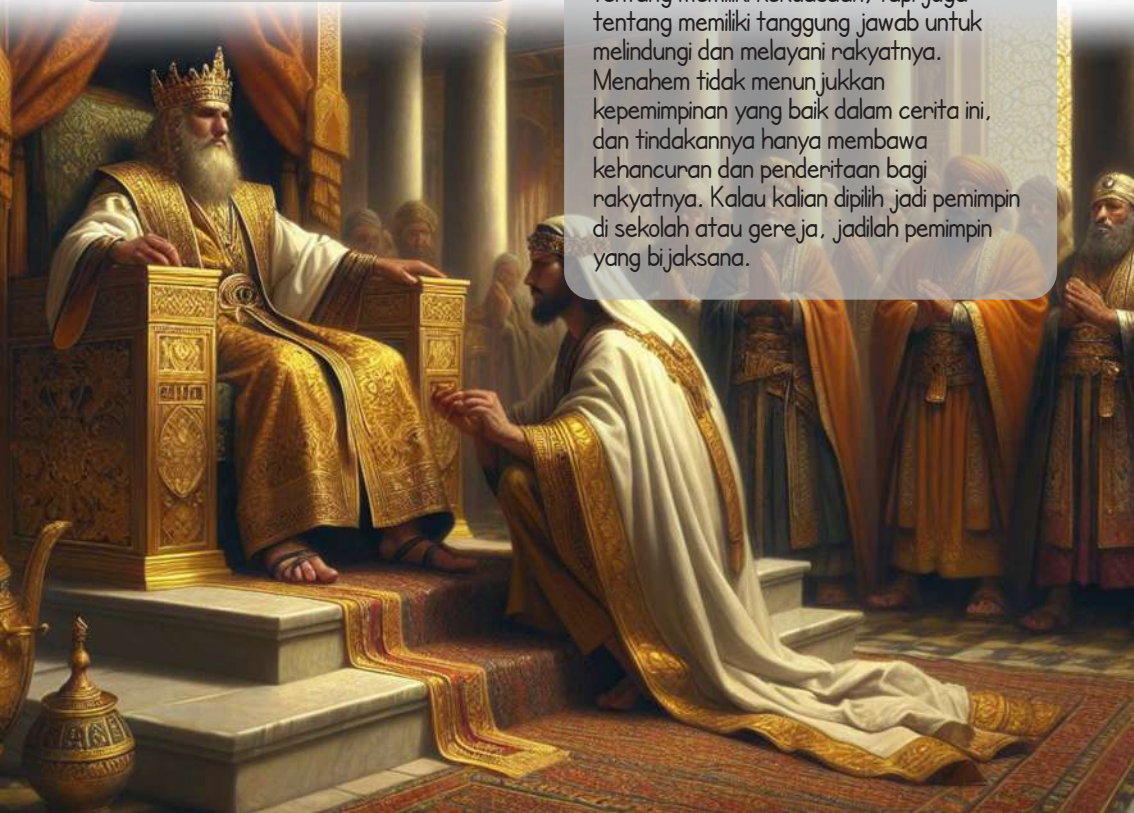
Mazmur 2:10

## Doa

Tuhan Yesus, beri aku hikmat agar aku menjadi anak yang bijak dan mampu memimpin. Amin.

Di kerajaan Israel, ada seorang bernama Salum bin Yabesh yang menjadi raja. Tapi sayang, ia hanya memerintah selama satu bulan di kota Samaria. Kemudian, datanglah seorang bernama Menahem bin Gadi dari kota Tirza. Menahem menyerang Salum, mengalahkannya, dan menjadi raja baru menggantikannya. Tapi Menahem bukanlah raja yang baik. Ketika kota Tifsa tidak mau membuka pintu gerbang untuknya, ia menjadi sangat marah. Dia menghancurkan kota itu dan melakukan hal-hal yang sangat kejam, bahkan kepada ibu-ibu yang sedang mengandung. Ini adalah kisah yang sedih karena menunjukkan bagaimana kekerasan dan keserakahan bisa merusak hati manusia. Tuhan ingin kita memimpin dengan adil dan penuh kasih, bukan dengan kekejaman.

Adik-adik, kalian bisa belajar bahwa menjadi raja atau pemimpin tidak hanya tentang memiliki kekuasaan, tapi juga tentang memiliki tanggung jawab untuk melindungi dan melayani rakyatnya. Menahem tidak menunjukkan kepemimpinan yang baik dalam cerita ini, dan tindakannya hanya membawa kehancuran dan penderitaan bagi rakyatnya. Kalau kalian dipilih jadi pemimpin di sekolah atau gereja, jadilah pemimpin yang bijaksana.



Minggu, 28 September 2025

# Yesus Disalibkan

## Ayat

Kemudian mereka menyalibkan Dia, lalu mereka membagi pakaian-Nya dengan membuang undi atasnya untuk menentukan bagian masing-masing.

**Markus 15:24**

## Doa

Tuhan Yesus, terima kasih untuk kasih-Mu.  
Amin.

Yesus dibawa ke tempat yang bernama Golgota, yang berarti Tempat Tengkorak. Sebelumnya, serdadu-serdadu mengolok-olokkan Yesus dengan mengenakan jubah ungu dan mahkota duri di kepala-Nya. Mereka memukul kepala-Nya dan meludahi-Nya. Ini adalah cara mereka untuk menghina Yesus sebagai 'Raja Orang Yahudi'.

Ketika Yesus dibawa ke Golgota, Simon, dipaksa untuk memikul salib Yesus. Salib itu sangat berat. Yesus kemudian disalibkan di antara dua orang penyamun. Orang-orang yang lewat di sana menghujat Yesus dan menggelengkan kepala mereka, "Hai Engkau yang mau merubuhkan Bait Suci, turunlah dari salib itu dan selamatkan diri-Mu!" Mereka tidak percaya, bahwa Yesus adalah Mesias yang mereka tunggu-tunggu.

Imam-imam kepala dan ahli Taurat juga mengolok-olokkan Yesus, "Orang lain Ia selamatkan, tetapi diri-Nya sendiri tidak dapat Ia selamatkan! Baiklah Mesias, Raja Israel itu, turun dari salib itu, supaya kita lihat dan percaya." Mereka tidak percaya, bahwa Yesus memiliki kuasa untuk menyelamatkan diri-Nya sendiri.

Adik-adik, Tuhan Yesus tidak melakukan kejahatan apa pun, tapi Dia dihukum mati dengan cara yang sangat kejam. Tuhan Yesus menanggung hukuman, sehingga kita diselamatkan.



# PEMERASAN DAN SUAP

## Ayat

Sungguh, pemerasan membodohkan orang  
berhikmat, dan uang suap merusakkan hati.

**Pengkhotbah 7:7**

## Doa

Tuhan Yesus, aku mau hidup benar.  
Amin.

Di negeri Israel, ada seorang raja bernama Menahem. Dia menjadi raja di kota Samaria dan memerintah selama sepuluh tahun. Sayangnya, Raja Menahem tidak mengikuti perintah Tuhan. Dia melakukan hal-hal yang tidak baik, sama seperti raja-raja sebelumnya yang membuat orang Israel ikut berbuat dosa.

Suatu hari, datanglah Raja Pul dari Asyur dengan pasukannya untuk menyerang Israel. Raja Menahem takut kehilangan kerajaannya, jadi dia memutuskan untuk membayar Raja Pul supaya tidak menyerang. Dia memberikan seribu talenta perak, itu uang yang sangat banyak kepada Raja Pul sebagai hadiah.

Tapi, dari mana Raja Menahem mendapatkan uang sebanyak itu? Dia memaksa rakyatnya, terutama orang-orang kaya, untuk membayar. Setiap orang kaya harus memberinya lima puluh syikal perak. Setelah Raja Pul menerima uang itu, dia pergi dari Israel dan tidak menyerang lagi.

Akhirnya, Raja Menahem meninggal dan dikuburkan bersama nenek moyangnya. Anaknya, Pekahya, menjadi raja menggantikannya.

Adik-adik, pemerasan dan sogok bukan merupakan solusi yang baik. Menahem memberikan upeti kepada Pul untuk menghindari serangan, tapi ini tidak menyelesaikan masalah yang sebenarnya. Masalah yang sebenarnya adalah dosa-dosa yang dilakukan oleh Menahem dan rakyatnya.



# JAHAT DI MATA TUHAN

## Ayat

Ia melakukan apa yang jahat di mata TUHAN. Ia tidak menjauh dari dosa-dosa Yerobeam bin Nebat, yang mengakibatkan orang Israel berdosa pula.

2 Raja-raja 15:24

## Doa

Tuhan Yesus, aku tidak mau melakukan hal yang jahat di mata Tuhan. Amin.

Di sebuah kerajaan bernama Israel, hiduplah seorang raja bernama Pekahya. Dia adalah anak dari Raja Menahem dan menjadi raja di kota Samaria. Sayangnya, Pekahya tidak mengikuti jalan Tuhan. Dia malah melakukan hal-hal jahat seperti raja-raja sebelumnya, yaitu menyembah berhala dan membuat rakyatnya ikut berdosa.

Suatu hari, seorang perwira kepercayaannya yang bernama Pekah bin Remalya berkhianat! Bersama dengan teman-temannya, Argob, Arye, dan 50 orang dari Gilead, Pekah menyerang Pekahya di dalam istana. Mereka membunuh Pekahya, lalu Pekah pun menjadi raja yang baru.

Pekahya hanya memerintah selama dua tahun sebelum dikhianati. Kisah lengkapnya tertulis di buku sejarah raja-raja Israel.

Adik-adik, melakukan apa yang jahat di mata Tuhan dapat membawa kita kepada kegagalan. Pekahya melakukan dosa-dosa yang sama dengan nenek moyangnya, dan akhirnya dia dibunuh oleh salah satu perwiranya sendiri. Kalian harus belajar bahwa kepemimpinan yang baik memerlukan dukungan dan kepercayaan dari rakyat. Pekahya tidak memiliki dukungan yang kuat dari rakyatnya, sehingga dia mudah digantikan oleh Pekah.



# INFO Ibadah ABI

## ON-SITE

**Pasko 39 Jam 09.00**

**Pasko 39 Jam 16.00**

**Graha Sakura Jam 09.00**

**Graha Sakura Jam 11.00**

**Graha Sakura Jam 15.00**

**Tulipware SCC Jam 16.00**

